



**PENYULUHAN POKDARWIS DI DESA WISATA CIKOLELET KABUPATEN BANTEN
DALAM LAYANAN PROMOSI DAN KEGIATAN PAKET WISATA**

*Pokdarwis counseling in the Cikolelet tourist village, Banten Regency in Promotion
Services and Tour Package Activities*

**Sularso Budilaksono^{1*}, Rilla Sovitriana², Euis Puspita Dewi³, Evi Syafrida Nasution⁴, ST
Trihariastoto⁵, Nurina⁶, Woro Harkandi Kencana⁷**

¹Program Studi Sistem Informasi Universitas Persada Indonesia Y. A. I., ^{3,5}Program Studi
Arsitektur Universitas Persada Indonesia Y. A. I., ^{2,4}Program Studi Psikologi Universitas
Persada Indonesia Y. A. I., ⁴Program Studi Teknik Industri Universitas Persada Indonesia Y.
A. I., ⁷Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia Y. A. I.

Jalan Diponegoro, Nomor 74, Jakarta Pusat, Indonesia

*Alamat Korespondensi: sularso@upi-yai.ac.id

(Tanggal Submission: 18 April 2024, Tanggal Accepted : 31 Mei 2024)



Kata Kunci : Abstrak :

*promosi;
wisata;
layanan,
fungame;
angklung,
memanah*

Desa wisata Cikolelet merupakan desa wisata yang berkembang dengan potensi wisatanya berupa sumber daya alam, seni budaya dan ekonomi kreatifarganya. Lokasinya yang strategis tidak jauh dari pantai Anyer, menjadikan desa ini menjadi tujuan destinasi pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum yang tertarik untuk menikmati wisata yang dikembangkan. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Wisata Cikolelet Kabupaten Banten dengan mitra sasaran adalah Kelompok Sadar Wisata. Pokdarwis. Permasalahan yang dihadapi oleh anggota Pokdarwis adalah keterbatasan SDM, kemampuan manajerial dan keterbatasan dalam melakukan promosi wisata. Tujuan pengabdian Masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota Pokdarwis dalam mengelola wisatawan. Metode pengabdian ini meliputi penyuluhan, pengamatan dan evaluasi dalam pelatihan praktis. Hasil kegiatan ini diharapkan anggota Pokdarwis dapat memperkuat potensi pariwisata di desa wisata Cikolelet dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat setempat. Untuk aneka permainan fungame, permainan angklung dan memanah sudah tersedia prasarana dan sarana yang memadai dan tim pokdarwis sudah menguasai berbagai macam metode dan teknis permainan. Berdasarkan pengamatan dan wawancara kepada anggota Pokdarwis, mereka telah bekerja dan melayani wisatawan dengan baik dengan terbukti ada banyak kesiapan homestay, permainan, produk makanan dan layanan pelatihan angklung dengan baik. Kesimpulan kegiatan ini adalah bahwa peserta memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan homestay, manajerial pencatatan wisatawan, ketrampilan dalam pelayanan prima dan pembukuan laporan keuangan pembayaran dari wisatawan

Key word : **Abstract :**

promotion;
tour;
service,
fungame;
angkung,
archery

The Cikolelet tourist village is a developing tourist village with tourism potential in the form of natural resources, arts and culture and the creative economy of its residents. Its strategic location, not far from Anyer beach, makes this village a destination for students and the general public who are interested in enjoying the tourism being developed. This community service was carried out in the Cikolelet Tourism Village, Banten Regency with the target partner being the Tourism Awareness Group. Pokdarwis. The problems faced by Pokdarwis members are limited human resources, managerial abilities and limitations in carrying out tourism promotions. The aim of this community service is to improve the skills and knowledge of Pokdarwis members in managing tourists. This service method includes counseling, observation and evaluation in practical training. It is hoped that the results of this activity will be able to strengthen the tourism potential in the Cikolelet tourist village and provide direct benefits to the local community. For various fun games, angkung and archery games, adequate infrastructure and facilities are available and the Pokdarwis team has mastered various game methods and techniques. Based on observations and interviews with Pokdarwis members, they have worked and served tourists well, with evidence that there are many homestays, games, food products and good angkung training services. The conclusion of this activity is that participants gain knowledge about homestay management, managerial tourist records, skills in excellent service and bookkeeping of financial reports for payments from tourists.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Budilaksono, S., Sovitriana, R., Dewi, E. P., Nasution, E. S., Trikariastoto, S. T., Nurina., & Kencana, W. H. (2024). Penyuluhan Pokdarwis Di Desa Wisata Cikolelet Kabupaten Banten Dalam Layanan Promosi Dan Kegiatan Paket Wisata. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1692-1699. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1542>

PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi dan mempertahankan budaya suatu daerah. Desa wisata juga menjadi trend dalam obyek wisata di Indonesia. Hal ini diukung dengan adanya program Anugerah Desa Wisata Indonesia yang tiap tahun mengadakan penjurian untuk desa wisata terbaik di tiap kategorinya. Tiap desa wisata mempunyai karakteristik masing-masing dilihat dari sumber daya alam, budaya, daya tarik program edukasinya dan pelayanan tiap Pokdarwisnya.

Desa Cikolelet di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, terletak di sebelah barat ibukota kabupaten. Terletak sekitar 45 KM dari ibukota kabupaten dan sekitar 10 KM utara dari kantor Kecamatan. Seluas sekitar 954 hektar, Desa Cikolelet berbagi perbatasan timur dengan Desa Cikedung, perbatasan barat dengan Desa Baros Jaya, perbatasan utara dengan Desa Mekarsari, dan perbatasan selatan dengan Desa Kubang Baros. Terdiri dari 11 RW (Kampung), Desa Cikolelet merupakan rumah bagi populasi 5106 penduduk dengan total 1.328 rumah tangga. Karena letaknya tidak jauh dari pantai Anyer sebagai obyek wisata yang selalu ramai didatangi pengunjung, maka desa wisata Cikolelet mempromosikan banyak hal untuk menarik pengunjung pelajar, mahasiswa dan pemda yang ingin studi banding.

Tiap tahun terlebih di bulan Agustus, desa wisata Cikolelet mengadakan festival seni budaya untuk menarik wisatawan. Festival Desa Wisata Cikolelet, acara yang sudah lama dinanti baik bagi warga maupun pengunjung, diresmikan secara seremonial oleh Bupati Serang, Ibu Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak. Dimulainya rangkaian acara ini disorot dengan pengesahan prasasti dan pendirian bangunan Gentra Panglipur oleh Ibu Bupati Serang.



Festival tahun ini yang diadakan di Desa Pariwisata Cikolelet bertujuan untuk memperingati kelimpahan budaya asli dan daya pikat bawaan yang dimiliki oleh desa. Dalam rangkaian kegiatan perdana, para tamu diberi undangan untuk menikmati beragam tampilan seni, hidangan gastronomi, dan berbagai keterlibatan yang memerlukan keterlibatan aktif penduduk desa. Sebuah pameran yang memamerkan produk-produk lokal menampilkan barang-barang buatan tangan dan barang-barang tradisional yang dibuat oleh penduduk desa. Ini berfungsi sebagai kesempatan yang menguntungkan bagi mereka untuk memperluas jangkauan pasar mereka dan menunjukkan kecerdikan mereka kepada penonton. Upaya tersebut sejalan dengan tema sentral Festival Desa Pariwisata Cikolelet tahun ini, yang berfokus pada Pariwisata Desa Menuju Kemerdekaan Desa.

Desa wisata Cikolelet di Kabupaten Banten memiliki potensi alam dan budaya yang menarik untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata. Kesiapan dalam destinasi wisata dapat dilihat dari infrastruktur jalan desa yang sudah dicor beton, tersedianya beberapa homestay, kampung ekraf, gedung pertemuan, lapangan untuk fangame, memanah dan parker serta obyek wisata air terjun. Homestay ada 2 jenis yaitu yang terpisah dengan warga dan homestay yang bercampur dengan warga desa. Jika ada wisatawan yang menginap, Pokdarwis akan mengatur dan membagi wisatawan dengan kama-kamar homestay yang tersedia (Budilaksono, Sovitriana, Trinawati, et al., 2023).

Namun, pengelolaan wisata yang baik memerlukan keterlibatan aktif dari masyarakat setempat, terutama melalui keberadaan Kelompok Sadar Pariwisata (Pokdarwis)(Murdana, 2020). Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada anggota Pokdarwis agar mereka dapat mengelola wisatawan dengan lebih profesional melalui penyuluhan tentang aneka permainan fangame, permainan angklung, dan memanah.

Mitra kegiatan ini adalah Kelompok Sadar Pariwisata (Pokdarwis) di desa wisata Cikolelet. Permasalahan yang dihadapi oleh Pokdarwis meliputi keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola wisatawan, kurangnya daya tarik dalam penyajian budaya lokal, serta kurangnya variasi dalam kegiatan yang ditawarkan kepada wisatawan (Sari & Firzal, 2020). Urgensi diadakannya penyuluhan ini adalah untuk memaksimalkan program dan layanan dari Pokdarwis agar desa ini menjadi unggulan desa wisata dan dapat naik peringkat menjadi desa wisata mandiri.

Pokdarwis, singkatan dari Kelompok Sadar Pariwisata Desa Wisata, adalah kelompok masyarakat yang aktif dalam pengembangan pariwisata di tingkat desa. Meskipun setiap Pokdarwis dapat menghadapi tantangan yang unik tergantung pada konteks dan karakteristik masing-masing desa. Beberapa permasalahan umum yang sering dihadapi oleh Pokdarwis termasuk (Nurfahima & Hijjang, 2022):

1. Keterbatasan Sumber Daya: salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan dana, waktu, dan sumber daya manusia. Pokdarwis sering kali harus mengandalkan dukungan sukarela dari masyarakat setempat, dan ini bisa menjadi tantangan dalam mengelola dan mengembangkan program pariwisata.
2. Kurangnya keahlian manajerial: Beberapa Pokdarwis mungkin menghadapi tantangan dalam hal keahlian manajerial. Manajemen yang efektif diperlukan untuk mengelola keuangan, pemasaran, dan operasional agar desa wisata dapat berkembang secara berkelanjutan.
3. Pemasaran dan Promosi: promosi dan pemasaran yang kurang efektif bisa menjadi hambatan dalam menarik wisatawan (Mahmudi & Budilaksono, 2022). pelatihan dalam bidang ini dapat membantu Pokdarwis meningkatkan daya tarik desa wisata mereka(Ciptosari et al., 2022).



Gambar 1. Sambutan Kades Cikolelet pada rombongan wisatawan.

Tujuan diadakan pengabdian masyarakat ini agar pengetahuan dan ketrampilan Pokdarwis lebih meningkat terutama dalam mengembangkann program dan layanan kepada wisatatawan. Manfaatnya adalah agar wisatawan yang umumnya pelajar, mahasiswa dan kantor dinas pemerintahan yang melakukan studi banding mendapatkan program dan layanan yang prima dari Pokdarwis. Hal ini didukung oleh adanya infrastruktur jalan desa dan sarana prasarana desa yang cukup memadai untuk nantinya naik peringkat menjadi desa wisata mandiri.

METODE KEGIATAN

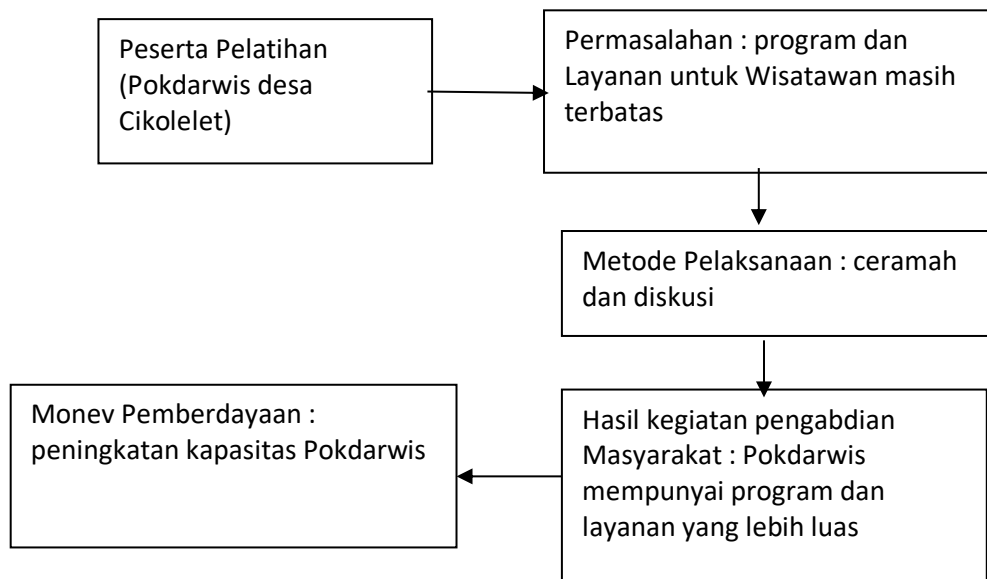
Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan pelatihan praktis, serta pengembangan permainan-permainan edukatif seperti fundgame, permainan angklung, dan memanah. Materi pelatihan mencakup pemahaman tentang promosi pariwisata, pelayanan kepada wisatawan, pengelolaan keuangan dalam usaha pariwisata, pengembangan atraksi pariwisata berbasis budaya lokal, dan penggunaan fungame sebagai metode edukasi bagi wisatawan. Pelatihan diadakan secara interaktif dan partisipatif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta. Jumlah peserta kegiatan ini adalah anggota Pokdarwis desa Cikolelet lebih kurang sebanyak 10 orang yang umumnya adalah para pemuda desa. Mereka telah mempunyai sarana prasarana untuk mendukung kegiatan program Pokdarwis yaitu SDM, sarana prasaran gedung pertemua, perangkat seni budaya angklung dan calung serta peralatan untuk memanah.

Kegiatan pengabdian masyarakat di desa Cikolelet ini diadakan dalam rangka kegiatan Pengabdian Masyarakat kolaborasi antar kampus yang diadakan oleh Universitas Persada Indonesia YAI. Universitas Persada Indonesia YAI mengkoordinasikan inisiatif kegiatan pengabdian masyarakat kolaboratif bersama 14 universitas. Upaya pengabdian masyarakat ini menandakan komitmen nyata untuk memperkuat kemajuan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan warga di Desa Cikolelet Wisata, yang terletak di Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang, berlangsung pada 27-28 Oktober 2023. Keterlibatan 14 universitas terhormat dari Jakarta dan sekitarnya menggarisbawahi kontribusi keahlian dan kompetensi mereka kepada masyarakat setempat, sehingga memperluas perspektif mereka tentang berbagai aspek terkait pariwisata dan kemajuan perusahaan lokal.



Gambar 2. Foto Bersama setelah pelatihan dan permainan angklung.

Metode kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi antara pemateri pengabdian masyarakat dengan anggota Pokdarwis. Anggota Pokdarwis menyampaikan program dan layanan yang ada dan kemudian pemateri menyampaikan paparan penyuluhan. Alur kegiatan pengabdian masyarakat adalah sbb :



Gambar 3. Alur pelaksanaan pelatihan dan diskusi kepada mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Pokdarwis dan masyarakat desa Cikolelet secara luas. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota Pokdarwis dalam mengelola wisatawan, diharapkan pariwisata di desa wisata Cikolelet dapat berkembang secara berkelanjutan. Selain itu, penerapan fungame, permainan angklung, dan memanah diharapkan dapat memperkaya pengalaman wisatawan serta memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal melalui peningkatan kunjungan wisatawan (Umam et al., 2020) (Sovitriana et al., 2019).

Potensi desa wisata Cikolelet sangat besar sekali setelah memenangkan Anugerah Desa Wisata kategori desa wisata rintisan dari Kemenparekraf pada tahun 2021. Infrastruktur desa telah terbangun dengan rapi terdiri dari jalan cor dari jalan raya Anyer ke desa tersebut, tersedianya beberapa homestay dan paket wisata seperti kunjungan ke kampung ekraf, permainan angklung, fungame dan permainan memanah. Hal ini didukung oleh kepemimpinan kepala desa yang sangat mendukung dan mempunyai program pengembangan menuju desa wisata mandiri. Tersedia juga gedung pertemuan untuk menjamu wisatawan dan melatih mereka dengan permainan angklung, calung, dan fungame. Kampung ekraf juga terdiri dari warga yang menjalankan berbagai usaha kecil seperti usaha emping dan ceplis, keripik, peternakan kambing etawa, anyaman daun rumbia, usaha daur ulang limbah plastic dan usaha-usaha yang lain (Septemuryantoro, 2021) (Budilaksono, Sovitriana, Trisnawati, et al., 2023) (Sovitriana et al., 2024).

Pokdarwis mengelola homestay, pemandu untuk kunjungan ke kampung ekraf dan obyek wisata, memandu permainan fungame dan permainan memanah. Untuk mendukung kegiatan ini semua diperlukan sumber daya Pokdarwis yang mumpuni untuk memandu wisatawan (Sovitriana et al., 2020) . Paket-paket program harus dikembangkan dan dijalankan dengan baik agar wisatawan sebagai tamu merasa puas dan diharapkan merekomendasi untuk kunjungan ke desa tersebut. Wisatawan selama ini dari se (Dewi et al., 2023)kolah, dinas dan dari kalangan mahasiswa (Budilaksono et al., 2022).

Program yang telah dijalankan oleh Pokdarwis desa Cikolelet adalah penyambutan rombongan wisata di gedung pertemuan, penyiapan kuliner, program pemberdayaan homestay, pelatihan

keseniang calung dan permainan angklung, program edukasi via fungame, pelatihan memanah dan pendampingan kunjungan ke kampung ekraf. Program dan layanan ini menjadi unggulan untuk Pokdarwis. Namun tetap diperlukan pengembangan kapasitas dan fungsionalitas Pokdarwis agar ada lebih banyak program dan layanan yang dapat diberikan kepada rombongan wisatawan.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Pokdarwis di Desa Wisata Cikolelet, Kabupaten Banten, berikut beberapa solusi yang mungkin dapat membantu:

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia:
 - a. Mengadakan pelatihan dan workshop bagi anggota Pokdarwis dalam bidang manajemen pariwisata, pemasaran, dan keahlian lain yang diperlukan.
 - b. Mendorong pertukaran pengetahuan dan keterampilan antaranggota Pokdarwis dan dengan pihak terkait lainnya (Sovitriana et al., 2023).
2. Pemasaran dan Promosi:
 - a. Menggunakan media sosial dan teknologi informasi untuk mempromosikan Desa Wisata Cikolelet secara efektif.
 - b. Bermitra dengan agen perjalanan, hotel, dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik desa wisata (Budilaksono, Sovitriana, Trinawati, et al., 2023) (Sari & Firzal, 2020).
3. Keterlibatan Masyarakat:
 - a. Melakukan pertemuan rutin dengan masyarakat lokal untuk mendengarkan masukan mereka dan membangun rasa memiliki terhadap pengembangan pariwisata.
 - b. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan-kegiatan pariwisata, seperti pameran budaya atau festival lokal (Sentosa et al., 2022).
4. Pengelolaan Keuangan yang Efektif:
 - a. Mengembangkan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.
 - b. Menyusun rencana bisnis dan memprioritaskan penggunaan dana untuk proyek-proyek yang memberikan dampak positif terbesar.



Gambar 4. Pengamatan permainan fungame dan memanah.

Penyuluhan untuk pengembangan kapasitas Pokdarwis telah dilaksanakan meliputi aspek-aspek penyuluhan manajemen organisasi, penyuluhan daya tarik wisata, penyuluhan ketrampilan pengelolaan usaha dan layanan pariwisata dan penyuluhan ketrampilan pemandu wisata. Mengingat wisatawannya adalah khusus pelajar dan mahasiswa serta karyawan perusahaan atau kantor dinas, maka dengan program layanan Pokdarwis yang prima diharapkan dapat meningkatkan promosi dengan sendirinya. Dampak layanan yang baik akan menjadi daya dorong promosi secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penyuluhan berjalan dengan baik dan anggota Pokdarwis antusias menerima materi serta berpartisipasi aktif dalam diskusi. Diharapkan hasil penyuluhan ini dapat mendorong pengembangan Desa Wisata Cikolelet menjadi tujuan wisata yang semakin menarik dan berkelanjutan mengingat desa wisata ini menjadi tujuan pelajar, mahasiswa dan kantor dinas untuk

studi banding tentang potensi dan pengembangan desa wisata. Hal ini didukung oleh potensi desa wisata yang sudah bagus yaitu : infrastruktur jalan yang sudah dicor, tersedianya homestay dan gedung pertemuan, paket kunjungan ke kampung ekraf, air terjun, aneka permainan fungame, memanah dan permainan angklung. Pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pariwisata dan kesejahteraan masyarakat desa Cikolelet, Kabupaten Banten melalui penyuluhan ke Pokdarwis, menginap di homestay dan membeli produk-produk dari UMKM di desa wisata tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan kegiatan penyuluhan kepada Pokdarwis di desa wisata terkait dengan peningkatan kapasitas program dan layanan Pokdarwis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Anggota Pokdarwis memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai peran dan tanggung jawabnya dalam mengelola desa wisata.
2. Pokdarwis menjadi lebih tanggap dan proaktif dalam mengambil tindakan terhadap tantangan yang dihadapi oleh desa wisata.
3. Beberapa anggota Pokdarwis telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat digunakan dalam mengelola program dan layanan Pokdarwis.
4. Pokdarwis telah menunjukkan minat dan dedikasi dalam mengembangkan program dan layanan yang lebih baik bagi para wisatawan.
5. Kegiatan penyuluhan dapat menjadi dasar untuk melakukan pengevaluasian dan pengembangan kapasitas Pokdarwis secara terus-menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Budilaksono, S., Sovitriana, R., Trinawati, N., Dewi, E. P., Nurina, & Nasution, E. S. (2023). Pemberdayaan UMKM di Sekitar Pantai Carita untuk Manajemen Keuangan, Angsuran dan Resiko Tunggakan Pembayaran Angsuran Dari Permodalan Nasional Madani. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 82–92. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1322>
- Budilaksono, S., Sovitriana, R., Trisnawati, N., & Maulana, A. (2023). Sosialisasi dan Praktek Pemberdayaan Masyarakat untuk Makanan Olahan Jahe, Digital Marketing dan Legalitas Usaha Baru. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 7(3), 202–206. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v7i3.3035>
- Budilaksono, S., Trisnawati, N., Effendi, M. S., Komsiah, S., & others. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Ibu-ibu PKK dan Posyandu Darurat Bencana Untuk Pengadaan Sanitasi Air Bersih dan Makanan Bergizi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 804–813.
- Ciptosari, F., Rostini, I. A., & Berybe, G. A. (2022). Peningkatan Kapasitas Pokdarwis Desa Wisata Wae Lolos Dalam Mengemas Potensi Menjadi Produk Wisata Siap Jual. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 558. <https://doi.org/10.33633/ja.v5i3.780>
- Dewi, E. P., Budilaksono, S., Sovitriana, R., Trisnawati, N., Nurina, & Trikariastoto, S. T. St. (2023). Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) bagi Pelaku UMKM Kuliner Oleh-oleh Khas Pantai Carita, Banten. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 111–122. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1346>
- Mahmudi, H. A., & Budilaksono, S. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jenis Tanaman Pangan Menggunakan Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP). *ikraith-informatika*, 7 (1). <https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v7i1.2227>
- Murdana, I. K. (2020). Sikap Berbahasa Inggris Masyarakat Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) “Warisan Pusaka” Dalam Memberikan Layanan Kepada Wisatawan Di Desa Wisata Munggu Mengwi Badung, Bali. *Jurnal Kepariwisata*, 19(1), 54–62. <https://doi.org/10.52352/jpar.v19i1.410>
- Nurfahima, R., & Hijjang, P. (2022). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pulau Tilan Dalam Pengembangan Desa Wisata Pulau Tilan. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial dan Budaya*, 11,(2) 212–227. Universitas Halu Oleo. <https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v11i2.1332>
- Sari, G. G., & Firzal, Y. (2020). POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Desa Koto Sentajo

- Mempromosikan Objek Wisata Budaya Rumah Godang. *Journal of Servite*, 1(2). <https://doi.org/10.37535/102001220191>
- Sentosa, E., Effendi, M. S., & Sovitriana, R. (2022). Workshop Menyiasati Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Saat Dan Pasca Ppk Covid-19 Di Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur. *IKRA-ITH*.
- Septemuryantoro, S. A. (2021). Potensi Desa Wisata sebagai Alternatif Destinasi Wisata New Normal. *Media Wisata*, 19(2), 186–197. <https://doi.org/10.36276/mws.v19i2.2>
- Sovitriana, R., & Budilaksono, S. (2024). Sosialisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Pada Ibu-Ibu UMKM dan PKK di Kelurahan Cisarua Kota Sukabumi. *I-Com: Indonesian Community Journal*.
- Sovitriana, R., Effendi, M. S., & Sentosa, E. (2020). Pembinaan usaha dan kualitas warga binaan sosial di panti sosial bina daksa budi bhakti Jakarta. *IKRA-ITH ABDIMAS*.
- Sovitriana, R., Effendi, M. S., Trisnawati, N., & others. (2019). Membangun Koperasi melalui USAha Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Setia Mekar Kecamatan Tambun Kabupaten Bekasi Selatan. *Ikra-Ith Abdimas*, 2(2), 26–30.
- Sovitriana, R., & Mais, R. G. (2023). Pemberdayaan dan Sosialisasi Kader Pendampingan Keluarga Untuk Mencegah Stunting pada Anak-anak di Desa Mekarsari Bogor. *BERDAYA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Umam, C., Pangesti, F. S. P., & Yuslistyari, E. I. (2020). Pemberdayaan Pokdarwis Tazgk Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Kaduengang. *Sawala : Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.24198/sawala.v1i1.25838>